

ABSTRAK

Pendahuluan :

Infark miokard akut (IMA) merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang sering terjadi. IMA disebabkan adanya gangguan aliran darah ke jantung yang menyebabkan sel otot jantung mati. Aliran darah di pembuluh darah terhenti setelah terjadi sumbatan Infark miokard merupakan kondisi yang dihubungkan dengan iskemia atau nekrosis pada otot jantung yang terjadi jika sirkulasi ke daerah jantung tersumbat. Keadaan seperti ini yang mengakibatkan kerusakan dan kematian pada sel sel otot jantung. Menurut badan kesehatan dunia (WHO) terdapat sekitar 50 juta kematian setiap tahunnya akibat penyakit kardiovaskular yaitu salah satunya IMA. Berdasarkan beberapa penelitian dinyatakan bahwa kreatinin dapat digunakan sebagai penanda mortalitas pada pasien sindrom koroner akut seperti infark miokard. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kadar kreatinin pada pasien infark miokard akut.

Metode :

Observasional deskriptif dan data yang digunakan dalam penelitian berjumlah 30 sampel penderita infark miokard akut yang melakukan pemeriksaan kadar kreatinin di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya periode bulan januari 2019 sampai desember 2019.

Hasil :

Hasil dianalisis berdasarkan distribusi usia, distribusi jenis kelamin, dan distribusi kadar kreatinin pada infark miokard akut . Pasien infark miokard akut sebagian besar berada pada kelompok usia 61-70 tahun yaitu 43,3 % dan sebagian besar pasien infark miokard akut adalah laki-laki. Kadar kreatinin pada pasien infark miokard akut menunjukkan hasil normal yaitu sebanyak 43,3% dan kadar yang tinggi pada laki-laki sebanyak 46,7%.

Kesimpulan:

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan infark miokard akut seiring bertambahnya usia, dan penderita infark miokard akut sebagian besar adalah laki-laki.

Kata Kunci : Infark Miokard Akut, Kreatinin

ABSTRACT

Introduction :

Acute myocardial infarction (IMA) is a common cardiovascular disease. IMA is caused by blood disruption to the heart that causes heart muscle cells to die. Blood flow in the blood vessels stops after a blockage. Myocardial infarction is a condition that is associated with ischemia or necrosis of the heart muscle that occurs when circulation to the area of the heart is blocked and thus caused damage and death in heart muscle cells. According to the World Health Organization (WHO) there are around 50 million deaths each year due to cardiovascular disease, one of which is IMA. Based on several studies stated that creatinine can be used as a marker of mortality in patients with acute coronary syndromes such as myocardial infarction. Therefore this study was conducted to determine the description of creatinine levels in patients with acute myocardial infarction.

Method :

Descriptive observational and 30 samples of patients with acute myocardial infarction who tested creatinine levels were collected at the Haji General Hospital Surabaya for the period of January 2019 to December 2019.

Results :

Results were analyzed based on age distribution, sex distribution, and distribution of creatinine levels in acute myocardial infarction. Patients with acute myocardial infarction are mostly in the age group 61-70 years which is 43.3% and most patients with acute myocardial infarction are male. Creatinine levels in patients with acute myocardial infarction showed normal results of 43.3% and high levels in men as much as 46.7 %.

Conclusion:

In this study it was shown that an increase in acute myocardial infarction with age, and patients with acute myocardial infarction are mostly male.

Keywords: *Acute Myocardial Infarction, Creatinine*